

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menggambarkan keseluruhan obyek yang diteliti. Sebagaimana menurut Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan Perilaku serta keadaan yang dapat diamati (Moleong, 2000, h. 3). Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009, h. 15).

Sedangkan menurut Moleong bahwa “ penelitian kualitatif adalah yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati (Moleong, 2015, h. 3).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 20 Konawe Selatan. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, setelah proposal ini disetujui untuk melakukan penelitian di lapangan. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan adanya permasalahan dalam pembinaan akhlak di SMA Negeri 20 Konawe Selatan.

Selain itu kedekatan lokasi penelitian dengan rumah tempat tinggal penulis menjadi salah satu pertimbangan yang memudahkan penulis selama melakukan penelitian.

3.3 Sumber Data

Informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian adalah:

1. Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan. Informan yang dimaksud adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru BK, siswa dan staf tata usaha.
2. Data sekunder atau data yang diperoleh dari dokumen sekolah dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan masalah penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah segala macam kegiatan yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dalam penelitian tersebut dapat memperoleh data yang benar-benar akurat.

2. *Interview* (wawancara), yaitu suatu tehnik yang mengadakan tanya jawab seputar masalah penelitian untuk mendapatkan keterangan dari informan yang dibutuhkan terkait masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi, yaitu suatu tehnik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan mencari data seperti catatan transkrip, data guru, data siswa, data karyawan, letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, data reduksi, data *display*, dan *conclusion*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Data yang telah reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowhart dan sebagainya. Miles dan

Huberman menyatakan: Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data juga berupa grafik, matriks, network (jejaringan kerja).

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikannya kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengambil 4 cara pengecekan keabsahan data, yaitu: “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi sumber dan tehnik” (Sugiyono, 2007, h. 122).

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah penelitian kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas yang diperoleh.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang peneliti mengadakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan untuk mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.

3. Trigulasi

Trigulasi pengecekan data-data dari berbagai sumber dengan cara-cara dan waktu tertentu. Ada tiga bentuk trigulasi yaitu :

- a. Trigulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Trigulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
- c. Trigulasi waktu, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.
- d. Member check, adalah proses pengecekan data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya.